

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (LPS) berpengaruh terhadap Belanja Modal. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Artinya, semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka pengeluaran Pemerintah Daerah berupa Belanja Modal juga semakin tinggi.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Artinya, adanya peningkatan Dana Alokasi Umum (DAU) yang cukup signifikan belum mampu mempengaruhi peningkatan Belanja Modal secara signifikan pula.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Artinya, semakin tinggi Dana Alokasi Khusus (DAK), maka pengeluaran pemerintah daerah berupa Belanja Modal juga semakin tinggi.
4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (LPS) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Artinya, semakin tinggi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (LPS), maka

pengeluaran pemerintah daerah berupa Belanja Modal juga semakin tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah sebaiknya terus mengupayakan agar infrastruktur atau sarana dan prasarana yang berasal dari anggaran Belanja Modal dan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang bersumber dari APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional yang baik sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
2. Bagi peneliti mendatang sebaiknya menambah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (LPS) dan Belanja Modal, misalnya di tambah variabel Dana Bagi Hasil (DBH) dan Pertumbuhan Ekonomi. Peneliti mendatang disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih baik terhadap populasi yang dipilih dan mengambil sampel selain Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode tahun 2013-2016.